

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di bidang informasi pengelolaan saat ini bisa dikatakan sangat cepat, terutama untuk pengelolaan data menggunakan teknologi komputer. Teknologi komputer adalah hal yang diinginkan oleh setiap organisasi, lantaran dapat memberikan informasi yang lengkap. Keperluan komputer menjadi alat penyelesai sebuah kasus dengan cepat sungguh sangatlah diperlukan. Berjalan seiring perkembangan teknologi informasi, hingga akan semakin dibutuhkannya sistem yang berfungsi untuk membantu menangani masalah yang timbul di lingkup administrasi sekolah. Karena sistem tersebut dapat mengoptimalkan pekerjaan administrasi sekolah karena bisa menghemat waktu dalam pencarian data barang yang diinginkan.

Untuk saat ini ada sejumlah instansi pendidikan di negara ini belum mempunyai sistem informasi inventaris barang. Terutama dalam pendataan barang laboratorium sekolah. Kondisi ini kurang optimal sehingga dibutuhkannya suatu sistem yang bisa mengontrol masalah tersebut. Pengertian inventaris barang ialah suatu pekerjaan pengelolaan data simpanan barang yang dipunyai oleh sebuah lembaga. tetapi sayang, eksistensinya masih belum mengundang ketertarikan yang serius karena itu fungsi dan peran dari inventaris barang belum terpandang secara jelas. Sedangkan apabila inventaris barang diatur dengan teratur akan menimbulkan fungsi yang sangat besar bagi kelancaran dalam pengoptimalan kinerja dalam urusan suatu organisasi seperti sekolah. Berlandaskan hasil pengamatan dan wawancara kepada pihak yang

bersangkutan di SMK PGRI 1 Lamongan sistem yang digunakan sekarang belum bisa mencapai tujuan dari apa yang diinginkan baik dari tenaga pendidik karena sistem informasi yang sekarang masih memanfaatkan model manual menggunakan buku dan menulis secara manual. manajemen barang menggunakan model ini mengakibatkan kurang optimal dalam pengelolaan barang inventaris laboratorium yang tersedia. dan ada sejumlah kasus yang ditemukan diantaranya :

- 1) Sistem informasi inventaris laboratorium masih menggunakan metode manual sehingga bisa memakan banyak waktu hanya untuk mencari data barang
- 2) Penyimpanan data barang dan peminjam masih menggunakan sistem manual sehingga beresiko tinggi kehilangan data tersebut, masalah lainnya yaitu sulitnya bagian petugas terkait dalam proses pencarian informasi barang, Untuk itu, barang inventaris laboratorium yang masih dipinjam atau berpindah lokasi sangatlah susah untuk diketahui keberadaannya. selanjutnya susahnya mengelola data inventaris laboratorium untuk melakukan pengelompokan laporan sehingga untuk proses tersebut memakan waktu yang sedikit agak lama penyebabnya adalah pengelola perlu mencari kembali data barang secara manual yang tersedia dan data kondisi barang yang perlu perbaikan maupun perawatan dengan membuka kembali data barang dan peminjaman secara manual.

Berdasarkan kajian diatas, maka harapan dari penelitian adalah untuk menciptakan sistem informasi inventaris laboratorium berbasis web di Smk PGRI 1 Lamongan, dengan terbentuknya sistem informasi ini bisa membantu

staf sarana & waka prasarana untuk pencarian barang, rekapan laporan dan tentunya dapat mempermudah untuk memperoleh informasi tentang barang dan mengetahui kondisi barang yang akan dipinjamkan. Dari riset sebelumnya didapati bahwa sistem masih belum maksimal, sebagian bahkan masih berupa perancangan aplikasi. meskipun pada penelitian ini terfokus pada pembentukan sistem informasi inventaris laboratorium sekolah, yang dilengkapi dengan informasi keadaan barang dan spesifikasi barang yang sangat bermanfaat.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini ada beberapa rumusan masalah diantaranya :

- 1) Bagaimana mengembangkan dan menerapkan sistem informasi inventaris laboratorium berbasis web yang dapat membantu dalam pengelolaan data barang inventaris di SMK PGRI 1 Lamongan?
- 2) Bagaimana hasil uji coba kelayakan sistem informasi inventaris laboratorium berbasis web di SMK PGRI 1 Lamongan?

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

- 1) Menerapkan sistem informasi inventaris laboratorium berbasis web di SMK PGRI 1 Lamongan untuk meningkatkan kinerja SMK PGRI 1 Lamongan dalam pengelolaan data barang inventaris laboratorium.
- 2) Untuk mengetahui kelayakan sistem informasi inventaris laboratorium berbasis web yang telah dikembangkan untuk digunakan dalam pengelolaan data barang dan data peminjaman di SMK PGRI 1 Lamongan.

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Barang yang dikembangkan nantinya berbentuk system informasi inventaris laboratorium berbasis web. Spesifikasi yang di harapkan pada produk yang di buat oleh penulis yaitu sebagai berikut :

- 1) Produk memuat informasi tentang barang inventaris laboratorium.
- 2) Produk memuat informasi barang yang masuk dan keluar.
- 3) Produk memuat data peminjam.
- 4) Produk dapat menambahkan, mengedit, dan menghapus data peminjam.
- 5) Produk dilengkapi dilengkapi informasi tentang kondisi barang dan spesifikasi barang.
- 6) Produk dilengkapi informasi tentang kondisi barang dan spesifikasi barang.
- 7) Produk memuat data supplier.
- 8) Produk dapat menambah, mengedit, dan menghapus data supplier.

E. Batasan Penelitian Pengembangan

Untuk mencegah semakin meluasnya inti permasalahan dan keluar dari garis, maka penulis membatasi luas subjek yang lebih sempit yaitu bagaimana informasi yang diberikan dari sistem informasi tersebut hanya untuk pengolahan data inventaris. Adapun kandungan batasan masalah diantaranya adalah :

- 1) Sistem informasi ini hanya bisa diakses oleh admin.
- 2) Dalam produk ini hanya digunakan untuk mempermudah dalam pengelolaan data inventaris laboratorium sekolah.

- 3) Peminjam dapat membawa barang ketika menunjukan bukti surat permohonan secara terlampir dari pihak yang terkait.

F. Pentingnya Penelitian Pengembangan

Diharapkan dari hasil pelaksanaan penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya :

- 1) Pihak sekolah
 - a. Sekolah dapat memantau keluar masuk barang dengan lebih mudah.
 - b. Sekolah dapat lebih mudah menyimpan data tanpa harus takut kehilangan data.

- 2) Pihak mahasiswa/Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih mengakar terkait pengumpulan data.

G. Definisi Istilah

- a) Definisi sistem informasi:

menurut (Abdul Kadir, 2014) Sistem informasi yaitu kumpulan dari subsistem yang saling berkaitan yang menciptakan komponen-komponen yang berisi masukan, pengolahan, dan keluaran yang berhubungan terkait pengolahan data menjadi informasi agar lebih bermanfaat bagi pengguna.

- b) Definisi Inventaris

Inventarisasi yaitu proses mengelola pengadaan atau persediaan barang yang dimiliki oleh kantor atau perusahaan dalam melakukan aktivitas operasionalnya. Tanpa adanya inventori suatu aktivitas usaha tidak akan terlaksana, karena itu keberadaan inventori suatu aktivitas usaha tidak akan terlaksana, untuk itu keberadaan inventori sangat penting. Inventaris kantor

sangatlah penting bagi kelangsungan sebuah instansi. Apabila salah satu atau beberapa perlengkapan mengalami masalah, maka pasti akan membendung jalannya roda perekonomian Perusahaan yang biasanya berupa tidak teraturnya keorganisasian inventaris kantor atau kurangnya sebuah sistem dalam menginventarisasi perlengkapan kantor kerjasama (Andi Sunyoto, 2007).

c) Definisi internet :

Menurut(Raharjo & Suwanto, 2004), Internet adalah salah satu layanan Internet yang paling banyak dimanfaatkan dibandingkan dengan layanan lain seperti, news atau email. Menurut Forum Komputer, Internet adalah bentuk komunikasi interaktif yang digunakan melalui jaringan komputer

d) Definisi PHP :

Menurut (Kustiyahningsih & Yeni, 2011:144), “PHP yaitu skrip sisi server yang ditambahkan ke halaman HTML. Skrip ini memungkinkan Anda untuk memasukkan aplikasi Anda ke dalam HTML sehingga halaman website Anda bukan lagi statis melainkan dinamis. Sifat sisi server menyiratkan perilaku kode. Program berjalan di server dan akhirnya dikirim ke browser”.

e) Definisi MySQL :

Memahami MYSQL oleh Henie A. Pushpitosari (2011: 19) mendefinisikannya sebagai “MySQL yaitu salah satu perangkat lunak server database yang paling banyak dimanfaatkan dan MySQL yaitu perangkat lunak open source yang menggunakan SQL”.

